

**INDIKATOR KINERJA UTAMA  
SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH  
KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2019-2024**

<b>NAMA SKPD</b>	<b>:</b>	<b>DINAS PETERNAKAN DAN PERIKANAN</b>
<b>URUSAN</b>	<b>:</b>	1. Pertanian 2. Perikanan
<b>TUGAS</b>	<b>:</b>	Membantu Bupati menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang peternakan dan perikanan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Daerah
<b>FUNGSI</b>	<b>:</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Perumusan kebijakan bidang peternakan, kesehatan hewan, kesehatan masyarakat veteriner, budidaya perikanan, usaha dan diversifikasi produk perikanan, serta kesekretariatan;</li><li>2. Pelaksanaan koordinasi kebijakan bidang peternakan, kesehatan hewan kesehatan masyarakat veteriner, budidaya perikanan, usaha dan diversifikasi produk perikanan;</li><li>3. Pelaksanaan kebijakan bidang peternakan, kesehatan hewan, kesehatan masyarakat veteriner, budidaya perikanan, usaha dan diversifikasi produk perikanan;</li><li>4. Pelaksanaan administrasi bidang peternakan, kesehatan hewan, kesehatan masyarakat veteriner, budidaya perikanan, usaha dan diversifikasi produk perikanan;</li><li>5. Pelaksanaan fungsi kesekretariatan Dinas Peternakan dan Perikanan;</li><li>6. Pengendalian penyelenggaraan tugas Unit Pelaksana Teknis;</li><li>7. Pelaksanaan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada daerah bidang peternakan, kesehatan hewan, kesehatan masyarakat veteriner, budidaya perikanan, usaha dan diversifikasi produk perikanan;</li><li>8. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan bidang peternakan, kesehatan hewan, kesehatan masyarakat veteriner, budidaya perikanan, usaha dan diversifikasi produk perikanan;</li><li>9. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.</li></ol>

NO	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS SKPD	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan, SKPD Penanggungjawab, dan Sumber Data)
1	2	3	4
Tujuan:			
1.	Meningkatnya daya saing ekonomi daerah melalui peningkatan nilai PDRB sektor pertanian, perikanan dan kehutanan.	PDRB sektor pertanian, perikanan dan kehutanan.	<b>Alasan Pemilihan Indikator:</b> PDRB (menurut Pendekatan Produksi) adalah jumlah nilai tambah atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi di wilayah suatu negara dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun). (BPS/Badan Pusat Statistik) PDRB per-kapita adalah ukuran produktivitas tersebut sebenarnya menggambarkan tingkat kemampuan potensial setiap individu di wilayahnya untuk menghasilkan produk atau menciptakan nilai tambah

NO	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS SKPD	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan, SKPD Penanggungjawab, dan Sumber Data)
1	2	3	4
			<p>Unit-unit produksi tersebut dalam penyajian ini dikelompokkan menjadi 9 lapangan usaha (sektor) yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan</li> <li>2. Pertambangan dan Penggalian</li> <li>3. Industri Pengolahan</li> <li>4. Listrik, Gas dan Air Bersih</li> <li>5. Konstruksi</li> <li>6. Perdagangan, Hotel dan Restoran</li> <li>7. Pengangkutan dan Komunikasi</li> <li>8. Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan</li> <li>9. Jasa-jasa termasuk jasa pelayanan pemerintah. Setiap sektor tersebut dirinci lagi menjadi sub-sub sektor.</li> </ol> <p><b>Formulasi Pengukuran:</b>            Nilai PDRB sektor pertanian, kehutanan dan perikanan tahun n</p> <p>Pendekatan Produksi dapat disebut juga pendekatan nilai tambah dimana nilai tambah bruto (NTB) dengan cara mengurangi nilai output yang dihasilkan oleh seluruh kegiatan ekonomi dengan biaya antara dari masing nilai produksi bruto tiap sektor ekonomi. Nilai tambah merupakan nilai yang ditambahkan pada barang dan jasa yang dipain oleh unit produksi sebagai input antara. Nilai yang ditambahkan sama dengan balas jasa faktor produksi atas ikutsertanya dalam proses produksi.</p> <p><b>Satuan:</b> Rupiah</p> <p><b>Tipe Penghitungan:</b> komulatif</p> <p><b>Sumber Data:</b> BPS (Badan Pusat Statistik), Dinas Pertanian dan Pengan, dan Dinas Peternakan dan Perikanan</p>
<b>Sasaran:</b>			
1.1	Mengembangkan produk pertanian, peternakan dan perikanan yang berdaya saing dan berwawasan lingkungan	Produksi daging (ruminansia dan non ruminansia)	<p><b>Alasan Pemilihan Indikator:</b>            Nilai jual daging menyumbang cukup besar terhadap peningkatan PDRB sektor pertanian.</p> <p><b>Formulasi Pengukuran:</b>            Jumlah produksi daging dalam 1 tahun</p> <p><b>Satuan:</b> Ton</p> <p><b>Tipe Penghitungan:</b> Komulatif</p> <p><b>Sumber Data:</b>            Dinas Peternakan dan Perikanan</p>



NO	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS SKPD	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan, SKPD Penanggungjawab, dan Sumber Data)
1	2	3	4
		Produksi Telur	<p><b>Alasan Pemilihan Indikator:</b> Nilai jual telur menyumbang cukup besar terhadap peningkatan PDRB sektor pertanian.</p> <p><b>Formulasi Pengukuran:</b> Jumlah produksi telur dalam 1 tahun</p> <p><b>Satuan:</b> Ton</p> <p><b>Tipe Penghitungan:</b> Kumulatif</p> <p><b>Sumber Data:</b> Dinas Peternakan dan Perikanan</p>
		Produksi susu	<p><b>Alasan Pemilihan Indikator:</b> Nilai jual susu menyumbang cukup besar terhadap peningkatan PDRB sektor pertanian.</p> <p><b>Formulasi Pengukuran:</b> Jumlah produksi susu dalam 1 tahun</p> <p><b>Satuan:</b> Liter</p> <p><b>Tipe Penghitungan:</b> Kumulatif</p> <p><b>Sumber Data:</b> Dinas Peternakan dan Perikanan</p>
		Produksi perikanan budidaya (benih ikan)	<p><b>Alasan Pemilihan Indikator:</b> Nilai jual produk perikanan budidaya (benih ikan) menyumbang cukup besar terhadap peningkatan PDRB sektor pertanian.</p> <p><b>Formulasi Pengukuran:</b> Jumlah produksi ikan (benih) dalam 1 tahun</p> <p><b>Satuan:</b> Kali 1.000 ekor</p> <p><b>Tipe Penghitungan:</b> Kumulatif</p> <p><b>Sumber Data:</b> Dinas Peternakan dan Perikanan</p>
		Jumlah produksi ikan (konsumsi)	<p><b>Alasan Pemilihan Indikator:</b> Nilai jual produk ikan (konsumsi) menyumbang cukup besar terhadap peningkatan PDRB sektor pertanian.</p> <p><b>Formulasi Pengukuran:</b> Jumlah produksi ikan (konsumsi) dalam 1 tahun</p> <p><b>Satuan:</b> Ton</p>

NO	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS SKPD	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan, SKPD Penanggungjawab, dan Sumber Data)
1	2	3	4
			<b>Tipe Penghitungan:</b> Kumulatif  <b>Sumber Data:</b> Dinas Peternakan dan Perikanan
		Produksi perikanan tangkap	<b>Alasan Pemilihan Indikator:</b> Nilai jual produk perikanan tangkap menyumbang cukup besar terhadap peningkatan PDRB sektor pertanian.  <b>Formulasi Pengukuran:</b> Jumlah produksi perikanan tangkap dalam 1 tahun  <b>Satuan:</b> Ton  <b>Tipe Penghitungan:</b> Kumulatif  <b>Sumber Data:</b> Dinas Peternakan dan Perikanan

Mungkid, 22 Maret 2020  
 Kepala Dinas Peternakan dan Perikanan  
 Kabupaten Magelang



PEMERINTAH KABUPATEN  
 MAGELANG  
 DINAS PETERNAKAN  
 DAN PERIKANAN

**Ir. SRI HARTINI**  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 19600509 198503 2 006